

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program magang yang dilaksanakan di Prambors Radio selama enam bulan ini memberikan banyak pengalaman tak terlupakan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dari mata kuliah selama studi di perkuliahan.

1. Melalui program magang ini, pengetahuan teori maupun praktek yang diperoleh dapat diimplementasikan secara langsung di dunia kerja, terutama dalam memahami alur kerja, tanggung jawab, tantangan, maupun kendala yang ada di lapangan. Selain itu, program magang ini menjadi media yang tepat dan cocok untuk mengembangkan keterampilan *soft skills* dan *hard skills* yang akan berguna di masa sekarang maupun karir masa mendatang. Mengingat semakin banyaknya persaingan antar radio ataupun dengan media lainnya untuk bisa menciptakan program siaran yang menjadi kenyamanan masyarakat
2. Praktikan dapat mempraktikkan keterampilan dalam menemukan sumber data yang akurat dengan menghadapi tantangan banyaknya konten hoaks yang tersebar baik di masyarakat maupun di media sosial. Pengalaman ini mengajarkan mereka untuk kritis dalam memverifikasi informasi melalui sumber yang terpercaya dan melakukan *cross-checking* dari berbagai platform. Dengan demikian, praktikan akan lebih terampil dalam memilah informasi yang valid, sehingga dapat menghasilkan informasi yang objektif dan kredibel.
3. Praktikan belajar betapa pentingnya sudut pandang dalam dunia penyiaran, karena media memiliki peran besar dalam menciptakan narasi yang mewakili berbagai perspektif. Memahami beragam sudut pandang ini akan membantu media menghindari bias dan menyajikan informasi secara lebih adil dan seimbang.
4. Praktikan juga dituntut untuk patuh dan disiplin terhadap aturan yang ada, baik di lingkungan kantor maupun dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-

hari. Mengimplementasikan etika profesi dan kode etik jurnalistik yang mengatur perilaku dan tanggung jawab seorang jurnalis.

4.2 Saran

Setelah menjalani program magang di Prambors Radio, praktikan memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk diterapkan di masa depan, baik itu untuk ilmu pengetahuan maupun untuk perusahaan.

4.2.1 Saran Untuk Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

1. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memberikan praktik belajar yang lebih menyeluruh tentang dunia penyiaran, termasuk radio. Hal ini dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses penyiaran radio akan memberikan wawasan lebih mendalam tentang dinamika industri ini.
2. Selain dalam pembelajaran, Universitas Pembangunan Jaya juga disarankan untuk mengadakan *talkshow* atau pelatihan khusus untuk penyiaran radio. *Talkshow* atau pelatihan ini juga bisa mencakup topik-topik terkait tren terbaru dalam dunia radio, strategi membangun audiens, dan cara menyampaikan berita dengan efektif. Dengan adanya pelatihan khusus ini, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia penyiaran.
3. Universitas Pembangunan Jaya disarankan untuk memperluas kerja sama dengan media penyiaran, agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan liputan bersama media, terutama di sektor radio. Meskipun mahasiswa Ilmu Komunikasi sudah memiliki pemahaman dasar yang cukup baik mengenai praktik, pengalaman langsung ini akan memperkaya pemahaman mereka tentang tantangan nyata di dunia profesional.

4.2.2 Saran Untuk Perusahaan

1. Melakukan *Upgrade Software dan Hardware*
Disarankan agar Prambors Radio mempertimbangkan untuk meng-upgrade perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) yang dimiliki, guna menunjang operasional yang lebih maksimal. Perkembangan

teknologi yang pesat mempengaruhi banyak aspek dalam dunia penyiaran, dan dengan memiliki peralatan yang lebih mutakhir, Prambors dapat meningkatkan kualitas produksi, mempercepat proses kerja, dan meminimalisir kemungkinan terjadinya gangguan teknis selama siaran. Pembaruan teknologi akan sangat membantu dalam menciptakan program yang lebih inovatif dan profesional, sekaligus mendukung kelancaran operasional jangka panjang.

2. Terbuka Dengan Hasil Data dan Survei Program Show

Perlu lebih terbuka terhadap hasil data atau survei program show yang dikumpulkan, dan berbagi informasi tersebut dengan tim produksi untuk memfasilitasi brainstorming yang lebih produktif. Data tentang kebiasaan atau preferensi pendengar dapat menjadi acuan berharga dalam merancang konten yang lebih relevan dan menarik. Dengan adanya diskusi terbuka tentang data tersebut, tim produksi dapat merancang program yang lebih sesuai dengan keinginan audiens dan tetap menarik perhatian mereka di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

3. Memisahkan Kehidupan Pribadi dan Profesional

Pentingnya untuk memisahkan kehidupan pribadi dan profesional di tempat kerja. Meskipun dalam beberapa situasi hal ini sulit untuk dihindari, namun ketika batas antara keduanya menjadi kabur, hal ini dapat terbaca oleh rekan kerja dan menimbulkan ketidaknyamanan yang pada akhirnya berdampak negatif pada dinamika tim serta kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan agar setiap individu di lingkungan kerja tetap menjaga profesionalisme dengan memisahkan urusan pribadi dari pekerjaan, sehingga suasana kerja tetap kondusif dan produktif.